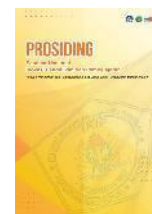




Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Analisis Kemampuan Siswa SMPN 3 Bojonegoro dalam Mengidentifikasi 5W+1H pada Teks Berita Bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Portal BlokBojonegoro.com

Moh Rizki Nurdiansyah¹, Cahyo Hasanudin², Muhamad Sholehhudin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro

rizkind20@gmail.com

abstrak— Dengan menelaah berita mengenai program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat di situs *blokbojonegoro.com*, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa SMPN 3 Bojonegoro dalam mengenali unsur-unsur 5W+1H: *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Landasan penelitian ini adalah adanya kebutuhan mendesak untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis di era digital serta kemampuan memahami materi berita, yang keduanya merupakan komponen penting dari literasi media. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kriteria deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa SMPN 3 Bojonegoro, dan fokus utamanya adalah kemampuan mereka dalam mengidentifikasi unsur-unsur 5W+1H dalam berita terkait MBG. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan pengumpulan data melibatkan metode tes, observasi, dan pencatatan. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini mencakup pemahaman yang lebih baik mengenai pengetahuan siswa tentang struktur informasi berita (yaitu aspek 5W+1H) serta dasar untuk mengevaluasi dan merekomendasikan cara-cara meningkatkan interaksi siswa dengan berita di lingkungan kelas. Dalam jangka panjang, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan sekolah dalam mengajarkan keterampilan membaca dan literasi media kepada siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci — teks berita, 5W+1H, teks berita, Makan Bergizi Gratis.

Abstract—Examining news stories on the Free Nutritious Meal (MBG) program published on the *blokbojonegoro.com* website, this research seeks to assess the abilities of SMPN 3 Bojonegoro students in recognizing the 5W+1H elements: what, who, when, where, why, and how. The study's foundation lies in the pressing need to help students develop digital-age critical thinking skills and to comprehend news material, both of which are essential components of media literacy. A qualitative approach based on descriptive criteria was used. Students from SMPN 3 Bojonegoro were the participants of the research, and their ability to recognize 5W+1H elements in news items on MBG was the purpose of the study. Data analysis made use of a process that included data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data collecting included testing, observation, and note-taking. The study's anticipated outcomes include a better understanding of students' knowledge of news information structures (i.e., the 5W+1H aspects) and a foundation for evaluating and recommending ways to improve students' exposure to news in the classroom. In the long run, this study hopes to help enhance Indonesian language schools' ability to teach reading and media literacy to its pupils.

Keywords – news text, 5W+1H, Free Nutritious Meal Program.

PENDAHULUAN

Perubahan dalam kemampuan masyarakat untuk menemukan dan menggunakan informasi telah terjadi akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi digital. Berbagai data sekarang dapat diakses dengan cepat lewat media berbasis internet, termasuk situs berita online yang menyajikan informasi terkini secara langsung. Fenomena ini juga berdampak pada sektor pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dengan kritis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan memahami beragam jenis teks merupakan elemen krusial untuk meningkatkan kualitas literasi peserta didik, terutama pada teks berita yang menyampaikan informasi faktual dan terkini (Amalia, M., et al 2025). Memahami konten berita tidak hanya mendukung siswa dalam mengakses informasi, tetapi juga melatih keterampilan berpikir logis dan analitis dalam menghadapi berbagai peristiwa sosial.

Guna membantu siswa mengembangkan kemampuan mencerna informasi secara objektif, rasional, dan metodis, teks berita memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Akurasi, ketidakberpihakan, dan kecermatan merupakan prinsip utama dalam pemberitaan yang baik, yang merupakan layanan bagi masyarakat melalui berbagai bentuk media elektronik maupun cetak. (Wahono, B. S. E., 2020). Dalam memahami suatu berita, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang membentuk informasi, yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), why (mengapa), dan how (bagaimana), yang dikenal dengan istilah 5W+1H atau adiksimba. Unsur tersebut berperan untuk membantu pembaca dalam memahami informasi secara menyeluruh sehingga isi berita dapat diterima dengan jelas dan lengkap (Putri, R. M. 2021).

Mengidentifikasi elemen 5W+1H merupakan keterampilan mendasar yang krusial untuk siswa SMP karena sangat terkait dengan kemampuan literasi membaca. Strategi 5W+1H dianggap efisien dalam mendukung siswa untuk memahami teks lebih mendetail dengan membedah informasi ke dalam enam pertanyaan inti, yaitu siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (A'isyah, S. N., et al 2025).

Dengan kemampuan tersebut, siswa tidak hanya mengerti konten berita secara keseluruhan, tetapi juga dapat menganalisis urutan kejadian, faktor penyebab, pihak-pihak yang terlibat, serta tahapan terjadinya suatu peristiwa. Walaupun demikian, dalam praktiknya masih ada siswa yang menghadapi tantangan dalam memahami konten berita secara menyeluruh. Beberapa siswa cenderung hanya mengerti informasi secara umum tanpa bisa menjelaskan detail berdasarkan elemen-elemen pembentuk berita dengan lengkap.

Untuk meningkatkan kemampuan memahami teks berita, diperlukan media pembelajaran yang relevan dengan lingkungan kehidupan siswa. Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan adalah penggunaan portal berita lokal sebagai bahan pembelajaran. Media berita lokal dinilai lebih kontekstual karena menyajikan informasi yang dekat dengan pengalaman sosial siswa, sehingga mempermudah proses pemahaman isi berita. Salah satu portal berita lokal yang aktif menyajikan berbagai informasi aktual di Kabupaten Bojonegoro ialah blokbojonegoro.com, yang memuat berbagai berita mengenai pendidikan, pemerintahan, kesehatan, dan isu sosial masyarakat. Penggunaan berita lokal dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca sekaligus membantu mereka memahami struktur berita secara lebih mudah dan kontekstual (Hindriyani, N. M. L., et al 2025).

Penelitian ini menggunakan berita bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai objek kajian karena tema tersebut merupakan isu aktual yang memiliki keterkaitan erat dengan dunia pendidikan. Program MBG merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan mendukung peningkatan kualitas kesehatan siswa melalui penyediaan makanan sehat dan bergizi guna menunjang proses belajar secara optimal (Azzahra, M. S., 2025). Pemberitaan mengenai program tersebut banyak dimuat di media daring, termasuk portal blokbojonegoro.com, sehingga dapat dijadikan media pembelajaran untuk melatih kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita secara lengkap.

Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini bertujuan untuk menguraikan kemampuan siswa di SMPN 3 Bojonegoro dalam mengenali elemen 5W+1H pada artikel berita dengan tema Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dipublikasikan di portal blokbojonegoro.com. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan standar kompetensi

membaca dengan mengkaji pemahaman siswa mengenai komponen-komponen pembentuk berita. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam melakukan penilaian serta merancang teknik pengajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sumber teks berita. Selain itu, temuan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan literasi media, serta menjadi landasan bagi penelitian di masa mendatang yang mengkaji sejauh mana pemahaman siswa terhadap artikel berita yang disajikan dalam format digital.

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, penelitian ini menguraikan sejauh mana kemampuan siswa dalam mengenali komponen 5W+1H pada artikel berita mengenai program insentif Makan Bergizi Gratis (MBG). Kami memilih metode deskriptif karena ingin menampilkan fenomena sebagaimana adanya di dunia nyata, tanpa mengubah faktor-faktor yang sedang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai pemahaman siswa terhadap unsur-unsur berita tersebut (*apa*, *siapa*, *kapan*, *di mana*, *mengapa*, dan *bagaimana*). (bagaimana) (Safitri et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Bojonegoro dengan subjek penelitian berupa siswa yang memperoleh materi teks berita pada pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H pada teks berita bertema Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat di portal berita blokbojonegoro.com. Pemilihan tema berita tersebut didasarkan pada relevansi isu dengan kehidupan peserta didik serta kedekatannya dengan konteks pendidikan, sehingga diharapkan dapat membantu siswa memahami isi berita secara lebih kontekstual.

Sumber informasi dalam riset ini terdiri atas informasi primer serta informasi sekunder. Informasi primer diperoleh dari hasil uji siswa dalam mengenali unsur-unsur 5W+1H pada bacaan kabar yang sudah diseleksi. Sedangkan itu, informasi sekunder diperoleh lewat dokumen pendukung, semacam arsip kabar, hasil observasi sepanjang proses pendidikan, dan rujukan ilmiah yang berkaitan dengan bacaan

kabar serta konsep 5W+1H. Pemilihan sumber informasi dicoba secara selektif supaya cocok dengan tujuan riset serta tingkatan uraian siswa sekolah menengah awal (Widiyanto, 2026).

Metode pengumpulan informasi dicoba lewat uji, observasi, serta dokumentasi. Metode uji digunakan buat mengukur keahlian siswa dalam menciptakan unsur-unsur pokok kabar pada bacaan yang sudah disediakan. Observasi dicoba sepanjang proses pendidikan berlangsung buat mengenali respons serta tingkatan keterlibatan siswa dalam menguasai isi kabar. Sedangkan itu, dokumentasi digunakan buat mendapatkan informasi bonus berbentuk hasil pekerjaan siswa, arsip pendidikan, dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan riset (Loilatu et al., 2020)

Instrumen utama dalam penelitian ini merupakan peneliti (human instrument), yang berfungsi dalam merancang riset, mengumpulkan informasi, melaksanakan analisis, dan menarik simpulan riset. Tidak hanya itu, digunakan instrumen pendukung berbentuk lembar uji identifikasi faktor 5W+1H, pedoman observasi, serta format dokumentasi buat mendapatkan informasi secara lebih sistematis serta terencana (Moleong, 2021).

Metode analisis informasi mengacu pada model interaktif yang dibesarkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang terdiri atas 3 tahapan, yakni reduksi informasi, penyajian informasi, serta penarikan simpulan. Pada tahap reduksi, informasi dicoba dengan menyeleksi serta menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus riset. Berikutnya, informasi disajikan dalam wujud deskriptif buat memudahkan interpretasi hasil riset. Sesi akhir berbentuk penarikan simpulan dicoba buat mendapatkan cerminan menimpa keahlian siswa SMPN 3 Bojonegoro dalam mengenali faktor 5W+1H pada bacaan kabar berjudul MBG di portal blokbojonegoro.com. (Miles et al., 2014).

Untuk menjamin validitas informasi, riset ini memakai triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode dicoba dengan menyamakan hasil yang diperoleh melalui uji, observasi, serta dokumentasi, sebaliknya triangulasi sumber dicoba dengan mencocokkan bermacam sumber informasi yang relevan. Langkah tersebut bertujuan buat tingkatan tingkatan keabsahan informasi sehingga hasil riset bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlebih dahulu diberikan pretest berupa tugas untuk mengidentifikasi unsur-unsur 5W+1H pada teks berita yang berjudul “Siswa SD di Bojonegoro Keracunan Diduga Usai Santap MBG” yang dipublikasikan oleh portal berita blokbojonegoro.com. Pretest ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan awal siswa dalam mengenali dan menentukan unsur-unsur berita yang meliputi *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran.

Tabel 4.1 Hasil Tes Pertama Kemampuan Mengidentifikasi Unsur 5W+1H

No	Kelompok	Judul berita	Komponen					
			<i>What</i>	<i>Who</i>	<i>When</i>	<i>Where</i>	<i>Why</i>	<i>How</i>
1	1	Siswa SD di Bojonegoro Keracunan Diduga Usai Santap MBG	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	2		✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	3		✓	✓	✓	✓	-	-
4	4		✓	✓	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan Tabel 4.1, terlihat bahwa seluruh kelompok telah mampu mengidentifikasi unsur *what*, *who*, *when*, dan *where* dengan baik. Akan tetapi, pada kelompok 3 masih ditemukan kesulitan dalam menentukan unsur *why* dan *how*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya memahami informasi yang berkaitan dengan penyebab terjadinya peristiwa serta proses atau kronologi kejadian yang disampaikan dalam berita.

Setelah tes pertama dilaksanakan, peneliti melakukan pembelajaran tentang identifikasi unsur-unsur berita 5W+1H, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Pembelajaran menggunakan berita berjudul “Siswa SD di Bojonegoro Keracunan Diduga Usai Santap MBG” dari portal blokbojonegoro.com karena sesuai dengan kehidupan siswa dan berkaitan dengan isu yang sedang berkembang.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca teks berita secara mandiri, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pengertian dan fungsi unsur 5W+1H. Selanjutnya, siswa dibimbing untuk menemukan informasi penting dalam

berita dan mendiskusikannya secara berkelompok menggunakan lembar kerja yang telah disediakan.

Selama pembelajaran, siswa tampak aktif dan antusias dalam membaca, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat. Kegiatan ini membantu siswa memahami cara mengidentifikasi informasi penting dalam berita serta membedakan setiap unsur 5W+1H dengan lebih tepat.

Tabel 4.2 Identifikasi Unsur 5W+1H pada Berita

Unsur Berita	Hasil Identifikasi
What (Apa)	Dugaan keracunan tujuh siswa SDN Semanding setelah mengonsumsi makanan program MBG
Who (Siapa)	Tujuh siswa SDN Semanding, orang tua siswa, Kepala Desa Semanding, dan pihak terkait lainnya
When (Kapan)	Rabu, 24 September 2025
Where (Di mana)	SDN Semanding, Kecamatan Kota Bojonegoro
Why (Mengapa)	Diduga akibat mengonsumsi makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG)
How (Bagaimana)	Siswa mengonsumsi makanan MBG, mengalami gejala keracunan, dibawa ke Puskesmas, kemudian sebagian dirujuk ke RSUD Bojonegoro

Sumber: Identifikasi Unsur 5W+1H pada Berita

Berdasarkan Tabel 4.2, siswa mampu mengidentifikasi seluruh unsur 5W+1H dalam teks berita, meliputi peristiwa, pihak yang terlibat, waktu, tempat, penyebab, dan kronologi kejadian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan membantu siswa memahami struktur berita dengan lebih baik. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest menggunakan teks berita yang berbeda untuk mengetahui kemampuan mereka dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H setelah memperoleh pembelajaran. Hasil posttest disajikan pada Tabel 4.3.

Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest menggunakan berita berbeda yang masih bertema Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Tabel 4.3 Hasil Tes Kedua Kemampuan Mengidentifikasi Unsur 5W+1H

No	Kelompok	Judul Berita	Komponen					
			What	Who	When	Where	Why	How
1	1	Ratusan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	2	Siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	3	SMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	4	Kedungadem	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	5	Bojonegoro	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	6	Diduga	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	7		✓	✓	✓	✓	✓	✓

8	8	Keracunan MBG, Puluhan Dirawat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	9		✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	10		✓	✓	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa seluruh kelompok berhasil mengidentifikasi keenam unsur berita secara lengkap.

Unsur	Tes Pertama	Tes Kedua
What	100%	100%
Who	100%	100%
When	100%	100%
Where	100%	100%
Why	75%	100%
How	75%	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa pada unsur *why* dan *how* dari 75% menjadi 100%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H pada teks berita bertema Program Makan Bergizi Gratis (MBG) mengalami peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan mampu membantu siswa memahami dan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun berita secara lebih tepat.

Pada tahap pretest, siswa telah mampu mengidentifikasi unsur *what*, *who*, *when*, dan *where* dengan baik. Keempat unsur tersebut termasuk informasi eksplisit yang cenderung lebih mudah ditemukan dalam teks berita karena disajikan secara langsung dan jelas. Namun demikian, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur *why* dan *how*. Kesulitan tersebut terjadi karena kedua unsur tersebut menuntut pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi berita serta kemampuan menghubungkan informasi yang tersebar pada beberapa bagian teks. Dalam penerapan strategi 5W+1H, unsur *why* dan *how* membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran inferensial yang lebih tinggi dibandingkan unsur informasi faktual lainnya (Aryanta et al., 2013). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih mudah memahami informasi yang bersifat eksplisit dibandingkan memahami hubungan sebab-akibat maupun proses terjadinya suatu peristiwa secara komprehensif (Efendi et al., 2015).

Setelah belajar dengan teks berita mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG), kemampuan siswa dalam mengenali unsur 5W+1H meningkat. Hasil posttest menunjukkan bahwa setiap kelompok dapat mengidentifikasi semua enam unsur berita dengan baik. Temuan itu menunjukkan bahwa pengajaran yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman murid tentang struktur dan konten teks

berita. Peningkatan kemampuan itu sejalan dengan pendapat Efendi et al. (2015) yang menyebutkan bahwa kemampuan memahami teks berkembang ketika siswa aktif terlibat dalam pembelajaran membaca dan diarahkan untuk menemukan informasi penting dalam bacaan. Selain itu, penerapan metode pembelajaran yang terorganisir memungkinkan peningkatan kemampuan membaca dengan pemahaman secara bertahap dan berkelanjutan.

Keberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur *why* dan *how* menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menangkap informasi yang tertulis secara eksplisit, tetapi juga dapat memahami informasi yang terkandung secara implisit dalam berita. Siswa telah mulai dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa serta memahami urutan waktu kejadian yang dilaporkan. Hal ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa penerapan teknik 5W+1H bisa membantu siswa memahami informasi kunci dalam teks dengan lebih mendalam melalui identifikasi elemen-elemen penting berita (Aryanta et al., 2013).

Penggunaan teks berita bertema Program Makan Bergizi Gratis (MBG) turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H. Pemilihan topik yang kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik memudahkan mereka dalam memahami isi berita serta mendorong minat untuk membaca teks secara menyeluruh. Kondisi tersebut mendukung proses pemahaman informasi sehingga siswa lebih mudah menemukan unsur-unsur penting yang terkandung dalam teks berita. Materi pembelajaran yang kontekstual cenderung meningkatkan keterlibatan siswa karena informasi yang dipelajari memiliki kedekatan dengan pengalaman mereka sehari-hari (Haerudin et al., 2010).

Selain itu, kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan selama pembelajaran membantu siswa bertukar pendapat dan mengklarifikasi informasi yang ditemukan dalam teks berita. Melalui diskusi, siswa dapat memperbaiki pemahaman yang kurang tepat sehingga kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur berita menjadi lebih baik. Interaksi antarsiswa dalam kelompok terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui proses kolaboratif (Haerudin et al., 2010).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan berita aktual dari portal blokbojonegoro.com dapat membantu siswa memahami unsur 5W+1H secara lebih komprehensif. Dengan demikian, kemampuan siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H pada berita bertema Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tergolong baik dan mengalami peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro dalam mengidentifikasi unsur 5W+1H pada teks berita bertema Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat di portal blokbojonegoro.com menunjukkan peningkatan setelah mengikuti proses

pembelajaran. Pada tahap pretest, siswa telah mampu mengidentifikasi unsur *what*, *who*, *when*, dan *where* dengan baik karena unsur-unsur tersebut bersifat eksplisit dan mudah ditemukan dalam teks berita. Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur *why* dan *how* karena memerlukan kemampuan memahami hubungan sebab-akibat serta kronologi peristiwa secara lebih mendalam.

Setelah diberikan pembelajaran melalui penggunaan teks berita kontekstual dan kegiatan diskusi kelompok, kemampuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil posttest menunjukkan bahwa seluruh kelompok siswa mampu mengidentifikasi keenam unsur 5W+1H secara lengkap, khususnya pada unsur *why* dan *how* yang meningkat dari 75% menjadi 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan berita aktual dari portal berita lokal yang relevan dengan kehidupan siswa dapat mendukung peningkatan pemahaman terhadap struktur berita sekaligus memperkuat kemampuan literasi membaca dan berpikir kritis siswa.

Dengan demikian, pembelajaran teks berita berbasis media lokal, khususnya portal blokbojonegoro.com, dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur 5W+1H pada teks berita. Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa pemanfaatan bahan ajar kontekstual dan strategi pembelajaran kolaboratif mampu menciptakan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih bermakna dan relevan dengan pengalaman peserta didik.

REFERENSI

- A'isyah, S. N., et al (2025). Membaca kritis: Bagaimana mengidentifikasi informasi yang akurat. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 187-198. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i2.795>
- Amalia, M., et al (2025). Pengembangan Modul Pembelajaran Teks Berita Berbasis Saintifik untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Sarolangun. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 2235-2245. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7544>
- Aryanta, I. K. A., et al. (2013). Penggunaan Teknik 5W+1H untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen melalui Membaca Kritis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v2i1.2496>
- Aryanta, I. K. A., et al. (2013). Penggunaan Teknik 5W+1H untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen melalui Membaca Kritis. *Jurnal*

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 2(1).
<https://doi.org/10.23887/jipbs.v2i1.2496>
- Azzahra, M. S., (2025). Analisis framing pemberitaan pro dan kontra Program Makan Bergizi Gratis. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 12(2), 775-788. <https://doi.org/10.37676/professional.v12i2.9862>
- Efendi, T., & Suhardi. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif melalui Cooperative Learning Tipe STAD Kelas VI SDN 8 Padang Laweh. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4071>
- Efendi, T., et al. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif melalui Cooperative Learning Tipe STAD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4071>
- Haerudin, D. (2010). Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Bernomor dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Artikel. *LITERA*, 9(2). https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v13i1.759
- Hindriyani, N. M. L., et al (2025). Media Pembelajaran Teks Multimodal untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa. *Journal of Education Action Research*, 9(2), 181-190. <https://doi.org/10.23887/jear.v9i2.97827>
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408-1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Matthew B. Miles, Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Putri, R. M. (2021). Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). <https://repository.uir.ac.id/id/eprint/17561>
- Safitri, L., & Widyadhana, W. (2025). Analisis Struktur Dan Unsur Teks Berita Pada Portal Berita Suara Merdeka Edisi 10 April 2025 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Di SMA. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 499-512. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.301>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahono, B. S. E. (2020). *Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)*. Guepedia.
- Widiyanto, S. (2026). INTEGRASI YOUTUBE SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI: STUDI KASUS DI SEKOLAH

MENENGAH PERTAMA. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 10(1), 18-26. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v10i1.23136>